

PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGATASI MASALAH KESULITAN BELAJAR PASCA PANDEMI COVID-19

Lusiana Rahmatiani¹, Ayu Ratna Juwita²

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, ²Teknik Informatika,

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ²Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Buana Perjuangan Karawang

lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id¹

ayurj@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Hadirnya pandemi covid-19 memberikan dampak yang negatif pada perilaku siswa dan juga menurunnya semangat belajar sehingga siswa sekolah dasar banyak mengalami kesulitan dalam belajar normal saat kembali kelingkungan sekolah. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan pendampingan siswa sekolah dasar dalam mengatasi masalah kesulitan belajar pasca pandemi covid-19 diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Tujuan penyelenggaraan pendampingan siswa sekolah dasar dalam mengatasi masalah kesulitan belajar pasca pandemi covid-19 agar siswa dapat memaknai kegiatan pembelajaran yang maksimal dan menyeluruh, dapat membantu orangtua dalam pendampingan siswa belajar di rumah, serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam ruang lingkup sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan secara tatap muka dalam kelas sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian siswa menunjukkan adanya motivasi belajar siswa yang tumbuh dan semangat masuk sekolah untuk belajar seperti biasanya sebelum adanya pandemi covid-19.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pasca Pandemi Covid-19

Abstract

The presence of the COVID-19 pandemic hurt student behavior and also decreased enthusiasm for learning so many elementary school students experienced difficulties in normal learning when returning to the school environment. So that with community service activities with assistance activities for elementary school students in overcoming the problem of learning difficulties after the covid-19 pandemic, it is hoped that it can help students in increasing their learning motivation of elementary school students. The purpose of assisting elementary school students in overcoming the problem of learning difficulties after the COVID-19 pandemic is so that students can interpret maximum and comprehensive learning activities can help parents in assisting students to study at home and can foster student learning motivation within the scope of the school. the method of implementing the service is carried out face-to-face in the classroom by the health protocol. The results of student service activities

Karawang, 28 Februari 2023

show that there is growing student motivation and enthusiasm for going to school to study as usual before the covid-19 pandemic.

Keywords: Learning Difficulties, Post Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Indonesia mengalami krisis pendidikan yang disebabkan oleh hadirnya pandemi covid-19 suatu penyakit yang menyerang dunia hingga menyebabkan kematian. Pandemi covid-19 menyebabkan munculnya berbagai kebijakan dari pemerintah dengan maksud untuk memutus mata rantai penyebaran agar tidak meluasnya korban covid-19. Kebijakan pemerintah dalam bidang sosial pun berdampak pada bidang pendidikan dengan diberlakukannya belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh agar menghindari adanya interaksi yang intens antar semua masyarakat yang dimana kegiatan pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring secara online (Siahaan, 2020). Yang diketahui bersama pembelajaran online menghadirkan berbagai permasalahan yang muncul dari masyarakat, pendidik dan juga murid dikarenakan ketiadaaksiapan sarana dan prasana dalam pembelajaran online yang dilaksanakan secara mendadak dan dipaksakan karena situasi dan kondisi yang mengharuskan kegiatan pembelajaran online terlaksana.

Kehadiran pandemi covid-19 menuntut sistem pendidikan Indonesia harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yang memaksa semua elemen dalam dunia pendidikan menggunakan proses pembelajaran *online* yang menjadi pilihan yang sangat cocok untuk menghadapi situasi dan kondisi yang darurat. Pembelajaran online memiliki tantangan tersendiri yang ditimbulkan oleh para siswa dan para pendidik diantaranya ketidaksiapan sarana dan prasarana disekolah, menurunnya motivasi belajar dan memiliki kecenderungan degradasi moral siswa yang jika dibiarkan sangatlah berbahaya bagi masa depan (Rahmatiani, 2021).

Proses belajar siswa disaat pandemi covid-19 sangat memerlukan bantuan dan pendampingan belajar. Disadari ataupun tidak kenyataannya guru dalam memberikan

Karawang, 28 Februari 2023

pekerjaan rumah kepada siswa tidak efektif oleh sebab itu pendampingan belajar sangat perlu untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan berhitung, kesulitan membaca yang dimana orangtua jarang sekali memiliki rasa sabar yang lebih dalam mendampingi anaknya dirumah, sehingga cenderung adanya pembiaran asalkan siswa (anak) tidak bersikap nakal dirumah.

Kenyataan dilapangan pasca pandemi covid-19 menjadikan siswa malas, ogah-ogahan dalam belajar, belajar asal-asalan dan bahkan enggan untuk masuk ke sekolah dengan rutinitas sekolah masuk pagi karena masih mengantuk dan memiliki kecenderungan masuk sekolah hanya untuk bermain saja. Hal demikian diperlukan solusi, salah satu jalan keluarnya dengan melaksanakan pendampingan belajar kepada siswa agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan dalam belajar pasca pandemi covid-19, dimana pendampingan kepada siswa sekolah dasar ini diperlukan untuk mampu merangsang gairah dan motivasi belajar sehingga siswa dapat meraih prestasi kembali karena prestasi akademik mampu didapat jika adanya semangat belajar yang tinggi dalam dirinya. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini memiliki program kegiatan untuk pendampingan siswa sekolah dasar dalam membangun motivasi siswa dengan upaya-upaya rangsangan seperti adanya kegiatan pembelajaran yang disertai game, kelompok kecil yang memfokuskan adanya interaksi yang kuat antara siswa dengan siswa, siswa dengan para pendamping pengabdian agar terciptanya keinginan belajar bagi para siswa sekolah dasar.

Pengabdian pada masyarakat menjadi suatu kegiatan dari civitas akademika untuk dapat mengamalkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dengan kemajuan teknologi dalam menunjang kesejahteraan serta mencerdaskan kehidupan bangsa (Team Pengabdian Masyarakat, 2021). Pengabdian kepada masyarakat merujuk pada kegiatan yang memiliki manfaat serta tujuan untuk masyarakat dengan kegiatan yang dapat membantu dan menumbuhkan ilmu serta pengetahuan masyarakat untuk dapat diamalkan pada kehidupan bermasyarakat dengan tanpa adanya imbalan dalam bentuk apapun. Pendampingan belajar pada siswa sekolah Karawang, 28 Februari 2023

dasar diberikan secara khusus dalam membantu siswa secara komprehensif termotivasi belajar pasca pandemi covid-19, dengan pengharapan adanya kerajinan yang tunjukan siswa dalam belajar menulis, membaca, menghafal, hal-hal inilah yang diharapkan muncul pada siswa sehingga siswa tidak lagi mengalami masalah kesulitan dalam belajar pasca pandemi covid-19.

ANALISA SITUASI

Dunia pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing pasca adanya pandemi covid-19. Banyaknya siswa yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor eksternal dan internal pasca pandemi covid-19. Hal ini menjadi perhatian khusus yang harus diselesaikan oleh berbagai elemen dan bukan hanya menjadi tanggung jawab seorang pendidik saja karena faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengatasi masalah kesulitan belajar pasca pandemi ini menjadi tugas bersama antara pendidik, siswa, orang tua, pengawas sekolah dan bahkan diperlukan perhatian pada sekolah-sekolah pelosok oleh dinas pendidikan agar adanya optimalisasi kembali kegiatan sekolah pasca pandemi covid-19.

Selama hampir dua tahun siswa mengalami *learning loss* dalam hal ini siswa mengalami banyak sekali pengalaman yang tidak terarah yang bukan semestinya didapatkan pada usia sekolah. Mengatasi permasalahan ini jelas dibutuhkannya pendampingan edukasi terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar pasca pandemi covid-19 yang dihadapi oleh siswa dengan berbeda-beda permasalahan.

Pengabdian pada masyarakat yang dititik fokuskan pada siswa sekolah dasar memiliki sejumlah alasan yang penting. *Pertama*, memudarnya motivasi belajar siswa untuk kembali ke sekolah karena terbiasa dengan kegiatan dirumah yang bebas tanpa aturan. *Kedua*, adanya *learning loss* yang dirasakan oleh siswa sekolah dasar yang dimana hal ini akan menjadi permasalahan bangsa kedepan jika tidak ditangani serius Karawang, 28 Februari 2023

karena siswa sekolah dasar menjadi fundamen utama dalam membentuk semangat dan motivasi belajar kejenjang yang lebih tinggi. *Ketiga*, munculnya degradasi moral siswa sekolah dasar yang mengikis karakter siswa jika dibiarkan lebih lanjut dan akan menjadi pelemah bangsa dalam dunia pendidikan yang dimana para siswa akan enggan untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi tanpa dibarengi dengan moral dan karakter yang baik yang harus ditanamkan pada usia dini dimulai dari siswa sekolah dasar.

METODE

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan sasaran pada siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar menjadi fokus utama dalam merevitalisasi kegiatan pembelajaran secara normal kembali dengan memberikan pengetahuan dan membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan disekolah dasar menggunakan metode tatap muka secara langsung, hal ini dilakukan karena menurunnya kecenderungan motivasi siswa yang menyebabkan banyaknya siswa mengalami kesulitan dalam hal belajar sehingga dirasa perlu untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya rangsangan pertemuan yang dilakukan agar siswa senantiasa teras termotivasi dalam belajar yang akan berujung berkurang atau menghilangnya masalah kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar dengan sendirinya dikarenakan adanya rangsangan-rangsangan yang positif yang diberikan saat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan juli 2022 di SDN 03 Jatiwangi dengan sasaran kelas 3 sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan masih mengedepankan protokol kesehatan dari pemerintah. Pengabdian kepada masyarakat kali ini lebih menyasar kepada siswa/i sekolah dasar yang mengalami

Karawang, 28 Februari 2023

kesulitan belajar dengan memberikan suatu treatment, pengertian serta pemahaman mengenai pentingnya belajar walaupun situasi sulit dalam membangun semangat dan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19.

Masalah kesulitan belajar siswa pasca pandemi menjadi fokus utama dalam melakukan pengabdian pada masyarakat saat melaksanakan pendampingan kepada siswa agar mereka mampu segera beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang memang menyulitkan bagi siswa dengan kebiasaan yang baru. Dapat disepakati bersama bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh 4 faktor utama, yaitu :

1. Faktor pertama, dipengaruhi oleh dirinya sendiri yang disebut faktor internal, seperti kurang minat dalam belajar, memiliki gangguan kesehatan, tidak memiliki tujuan dalam belajar.
2. Faktor kedua, dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, seperti kurang dapat diterimanya penjelasan guru dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana, guru yang jarang masuk kelas karena kesibukannya.
3. Faktor ketiga, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga siswa, seperti siswa broken home, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orangtua, keluarga kurang mampu sehingga acuh tak acuh terhadap anaknya.
4. Faktor keempat, dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, seperti adanya bullying dari teman, lingkungan masyarakat yang mementingkan pekerjaan, sulitnya dalam bergaul sehingga cenderung menyendiri (Hamalik dalam Setyawan et al., 2020).

Faktor-faktor kesulitan dalam belajar ini sangat memerlukan adanya treatment yang harus dilakukan oleh segenap elemen, karena kesulitan belajar ini akan sangat mempengaruhi siswa dalam belajar serta ketidakmampuan siswa dalam berprestasi untuk masa depannya. Proses kegiatan pembelajaran masih sangat memerlukan pendampingan dari orang tua, guru dan pihak-pihak lain terkait agar mampu

Karawang, 28 Februari 2023

memberikan dukungan semangat belajar untuk siswa yang sempat menghilang karena terlalu lama belajar dan bermain dirumah tanpa adanya pengawasan dari guru, hal inilah menjadikan peran pendampingan kepada siswa akan sangat memberikan pengaruh besar pada perkembangan dan semangat belajar siswa sehingga dapat membantu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa (Teheran, 2019).

Masalah kesulitan belajar juga memerlukan adanya peran pendampingan dari keluarga sebagai pendorong utama anak-anaknya agar tetap terjaganya kemauan dan keinginan mereka belajar, pendampingan dari ranah internal sangat dibutuhkan setiap siswa karena sejatinya kebutuhan siswa dan keadaan siswa orangtualah yang mengetahui dan menjadi fundamen utama dalam menjaga dan menjadi pendorong motivasi siswa, peran keluarga memiliki peranan yang sangat luar biasa dalam mendorong belajar siswa dengan memberikan rasa aman, nyaman dan kasih sayang untuk memotivasi siswa belajar (Rahmatiani & Anggraeni, 2021).

Selanjutnya pendampingan belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan beberapa pemecahan masalah kesulitan belajar dengan pola-pola sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran yang melibatkan adanya keaktifan siswa
2. Melakukan pembelajaran sambil bermain
3. Melakukan pembelaran yang memusatkan perhatian pada siswa
4. Adanya pembelajaran yang mengharuskan adanya interaksi sesama siswa
5. Pembelajaran yang mengutamakan nilai, memunculkan minat siswa



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Pendampingan Belajar dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar

Langkah-langkah ini dilakukan dalam memecahkan masalah kesulitan belajar kepada siswa. Kesulitan belajar sejatinya harus segera dipecahkan agar siswa tidak masuk kedalam zona yang salah. Kesulitan belajar akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa hal ini lah yang menjadi konsentrasi pendampingan belajar dalam kegiatan pengabdian dengan merangsang motivasi siswa agar semangat belajar. Menarik perhatian siswa, memberikan ruang kepada siswa dalam mengungkapkan keinginannya dengan keaktifan yang terarah, memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyalurkan minatnya, memberikan rangsangan dengan alat peraga atau bantuan media lainnya agar siswa terpancing untuk belajar dan memiliki fokus perhatian dan konsentrasi dalam belajar kembali. Metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki fokus untuk memecahkan masalah-masalah kesulitan belajar dengan tujuan membangkitkan semangat siswa dalam belajar kembali pasca pandemi covid-19, semangat siswa dalam belajar sangat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa untuk masa depan.

Karawang, 28 Februari 2023

KESIMPULAN

Program pendampingan siswa sekolah dasar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat membantu dan memberikan pendampingan kepada siswa dalam memecahkan masalah - masalah yang menjadi faktor kesulitan dalam belajar. Sejak kemunculan pandemi covid-19 siswa/i kehilangan arah dalam belajar yang tentunya mengalami berbagai kesulitan dalam belajar yang dimana terbawa hal-hal tersebut pada kegiatan pembelajaran pasca pandemi covid-19.

Kegiatan pendampingan belajar kepada siswa sekolah dasar hadir sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk membantu para siswa/i yang mengalami kesulitan belajar pasca pandemi covid-19 dengan berbagai langkah dan *treatment* yang dilakukan untuk membantu merangsang agar membangun kembali motivasi belajar siswa untuk lebih maksimal dalam pembelajaran dikelas pasca pandemi covid-19.

SARAN

Kegiatan pendampingan belajar dalam program pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat hadir ke sekolah-sekolah agar kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang berkelanjutan dalam motivasi siswa untuk mendampingi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmatiani, Lusiana & Anggraeni, S. W. (2021). Sosialisasi Peran Keluarga Sebagai Pondasi Penguatan Motivasi Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 39–49.
- Rahmatiani, L. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-1 Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 571–580.
- Rosidah, I., Maruf, M., & Machfud, M. (2021). Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Di Desa Kraton Masa Pandemi Covid-19. *Al-Khidmat*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9585>

Karawang, 28 Februari 2023

- Setyawan, A., Novitri, Q. A., Rahartini, S., Pratiwi, E., Walidain, M. B., Guru, P., Dasar, S., Madura, U. T., & Indonesia, J. T. (2020). Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD). *Prosiding Nasional Pendidikan : LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 156–158. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1027>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Team Pengabdian Masyarakat. (2021). *Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.2551>
- Teheran, F. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Ketika Menonton Televisi (Studi Di TK Nurul Ilmi Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)* (Doctoral Dissertation).